

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Karakteristik klinikopatologis pasien kanker ovarium terkait endometriosis dimana kelompok usia 41-50 tahun merupakan yang terbanyak ditemukan dengan rerata usia pasien 45,6 tahun. Status paritas terbanyak adalah multipara, jenis endometriosis yang diderita pasien terbanyak adalah kista coklat, tipe histopatologis terbanyak adalah tipe I. Derajat histopatologis/*grading* terbanyak adalah derajat tinggi/ *high grade*. Stadium histopatologis/*staging* terbanyak ditemukan pada *early stage*.
2. Tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara ekspresi HIF-1 α pada kanker ovarium epitelial dengan endometriosis (EAOC) dan tanpa endometriosis (non-EAOC).
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara ekspresi HIF-1 α dengan tipe histopatologis kanker ovarium epitelial.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara ekspresi HIF-1 α dengan *grading* kanker ovarium epitelial.
5. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara ekspresi HIF-1 α dengan *staging* kanker ovarium epitelial.

7.2 Saran

1. Penilaian ekspresi HIF-1 α dilakukan secara semi kuantitatif menggunakan IRS (*Immunoreactivity Score*), sehingga masih terdapat kemungkinan subjektivitas antar penilai (untuk meminimalisir bias, dilakukan pengamatan interobserver dan diuji dengan *Cohens Kappa*). Saran untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian lain yang bersifat kuantitatif.
2. Penelitian ini hanya meneliti salah satu *pathway* (HIF-1 α) yang merupakan *alternate pathway* diantara sekian banyak *pathway* yang dapat menyebabkan kanker ovarium epitelial. Faktor-faktor molekuler lain seperti mutasi genetik atau ekspresi marka angiogenik dan lainnya tidak turut dianalisis sehingga

perlu mengombinasikan beberapa marka untuk dapat mempresentasikan hubungan yang lebih representatif.

Penelitian ini bersifat potong lintang sehingga tidak dapat menggambarkan hubungan sebab-akibat antara ekspresi HIF-1 α dengan progresivitas kanker. Saran untuk penelitian lanjutan yang meneliti topik yang sama agar menilai hubungan ekspresi HIF-1 α dengan tipe histopatologis yang lebih spesifik seperti jenis endometrioid dan sel jernih yang memang terkait endometriosis dan dengan metode observasional prospektif/ retrospektif endometriosis misalnya dengan *Cohort study* atau dengan menggunakan hewan coba yang diinduksi menjadi endometriosis dan diberi perlakuan tertentu sehingga menimbulkan karsinogenesis untuk selanjutnya diamati perkembangannya.

